

**PREVALENSI *ADOLESCENT IDIOPATHIC SCOLIOSIS* PADA ANAK
SEKOLAH DASAR USIA 9-12 TAHUN DI KECAMATAN PASAR
KLIWON SURAKARTA**

Miftahul Jannah Allavi¹, Alinda Nur Ramadhani²
miftaallavi4@gmail.com
Universitas Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: AIS atau *adolescent idiopathic scoliosis* adalah kelengkungan tulang belakang yang tidak normal dengan kelengkungan (*cobb angle*) tulang belakang $>10^0$ bidang koronal dan muncul pada akhir masa kanak-kanak atau remaja. Ada beberapa faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya skoliosis seperti usia, jenis kelamin, posisi duduk yang salah, dan beberapa jenis tas seperti tas selempang atau tas ransel. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif, jenis penelitian studi prevalensi. Rancangan penelitian *Cross Sectional Analitic* dengan pendekatan observatif yaitu mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam periode waktu tertentu. **Hasil:** Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* menunjukkan adanya korelasi antara usia terhadap AIS ($p=0,048$), jenis kelamin terhadap AIS ($p=0,013$) dan jenis tas terhadap AIS ($p=0,012$). AIS yang terjadi pada usia 9-10 tahun sebesar 23,6% dan usia 11-12 tahun sebesar 32,7%, pada anak perempuan sebesar 15,5% dan laki-laki sebesar 14%, pada anak yang menggunakan tas selempang sebanyak 34,7% dan tas ransel sebesar 23,2%. **Kesimpulan:** Anak usia 9-12 tahun yang terindikasi AIS sebesar 28,3%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, dan jenis tas terhadap kejadian AIS pada anak sekolah dasar usia 9-12 tahun di Kecamatan Pasar Kliwon.

Kata Kunci: Anak-anak, Prevalensi, Skoliosis.